Jurnal Kolaboratif Sains
e-ISSN : 2623-2022
Homepage Journal: https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS

Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Stunting Dan Membagikan Makanan Bergizi Kepada Masyarakat Desa Pagaran Gala Gala Kecamatan Panyabungan Selatan

Implementation of Stunting Awareness Campaign and Distribution of Nutritious Food to the Community of Pagaran Gala Gala Village, South Panyabungan Subdistrict

Irman Puansah[1]*, Effan Zulfiqar[1], Soritua Ritonga[1], Darman Syah Pulungan[1]
[1]Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia
Corresponding Author: E-mail: irman.puansah@um-tapsel.ac.id

Artikel Pengabdian

Article History:
Received: 2 May, 2025
Revised: 3 Jun, 2025
Accepted: 30 Jul, 2025

Kata Kunci:
Sosialisasi; Pencegahan; Stunting; Pembagian Makanan Bergizi

Keywords:
Socialization; Prevention; Stunting; Distribution of Nutritious Food

DOI: 10.56338/jks.v8i7.8250

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi pencegahan stunting dan membagikan makanan bergizi kepada masyarakat Desa Pagaran Gala Gala Kecamatan Panyabungan Selatan. Dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan mitra dapat memahami dampak buruk dari stunting, memahami hal-hal yang dapat membuat bayi terkenan stunting serta mampu berupaya untuk terhindar dan mencegah diri dari stunting, kemudian dengan membagikan makanan bergizi kepada mitra, maka mitra mengetahui apa saja makanan bergizi yang dapat mencegah stunting serta dapat menerapkannya. Kegiatan ini direncanakan dengan berupa : Persiapan sosialisasi dan pembagian makanan bergizi, dengan mempersiapkan bahan sosialisasi yang dijelaskan kepada masyarakat dan mempersiapkan telur dan bubur sebagai makanan bergizi yang akan dibagikan. Tahapan pelaksanaan program dilakukan dengan beberapa tahap, yaiu : (1) Survey lokasi, (2) Menghubungi mitra (3) Sosialisasi (4) Membagikan makanan bergizi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi dengan teknik penyuluhan dengan membagikan brosur dan sekaligus membagikan makanan bergizi berupa telur ayam. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kepahaman dan kesadaran masyarakat dalam melakukan pencegahan stunting serta mengetahui apa saja makanan-makan yang bergizi dan dapat mencegah stunting.

ABSTRACT

Community service is carried out by conducting socialization on stunting prevention and distributing nutritious food to the community of Pagaran Gala Gala Village, Panyabungan Selatan District. In implementing the activity, it is hoped that partners can understand the negative impacts of stunting, understand the things that can cause babies to be stunted and be able to try to avoid and prevent themselves from stunting, then by distributing nutritious food to partners, partners will know what nutritious foods can prevent stunting and can apply them. This activity is planned in the form of: Preparation for socialization and distribution of nutritious food, by preparing socialization materials that are explained to the community and preparing eggs and porridge as nutritious food to be distributed. The stages of program implementation are carried out in several stages, namely: (1) Location survey, (2) Contacting partners (3) Socialization (4) Distributing nutritious food. The method used in implementing socialization is an extension technique by distributing brochures and simultaneously distributing nutritious food in the form of chicken eggs. The results of the activity show an increase in community understanding and awareness in preventing stunting and knowing what nutritious foods can prevent stunting.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan anak di Indonesia memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama dalam mengatasi permasalahan stunting. Untuk mewujudkan generasi Indonesia yang sehat dan cerdas, diperlukan langkah-langkah strategis guna memastikan kebutuhan gizi anak terpenuhi sejak dini. Salah satu penyebab utama kekurangan gizi adalah masalah ekonomi yang membatasi akses keluarga terhadap pangan bergizi. Di samping itu, pola pengasuhan balita yang kurang tepat, kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, serta keterbatasan akses terhadap air bersih turut memperparah risiko

stunting. Akses pelayanan kesehatan yang belum memadai juga menjadi faktor penting, karena dapat menyebabkan infeksi berulang yang berdampak pada status gizi anak. (Puansah et al., 2023b), (Puansya et al., 2024).

Pada tahun 2019 angka stunting di Indonesia mencapai 27,67% hal tersebut berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskesdas). Kesehatan masyarakat masuk dalam kategori kronis ketika prevelensi stunting lebih dari 20% menurut WHO. Pada tahun 2017 indonesia menempati peringkat ke tiga prevelensi stanting berdasarkan organisasi WHO. Pemerintah sesunggguhnya telah melakukan berbagai langkah dalam mengatasi stunting terbukti dengan berbagai aturan yang telah dibuat. Peraturan tersebut antara lain Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, Perpres Nomor 42 Tahun 2013 tentang Kampanye Nasional Percepatan Perbaikan Gizi, Permenkes Nomor 23 Tahun 2014 tentang Inisiatif Gizi, dan Stunting, termasuk bantuan lain dalam pengelolaannya. Apalagi, masalah penurunan laju pertumbuhan merupakan bagian dari program prioritas nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. (Kurniati, 2022),(Rohmi et al., 2024),(Hidayat, 2022), (Sugiyanto & Sumarlan, 2021) (Ipan, dalam Puji Lestari, dkk 2022).

Banyak faktor yang harus dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan gizi dengan melakukan pendekatan keberbagai sektor. Sektor kesehatan saja tidak cukup dalam melakukan penanggulangan terhadap masalah gizi namun sektor lain perlu bersinergi dengan kesehatan. Sektor lain dimaksud antara lain sektor ekonomi, pekerjaan umum, sektor pertanian, ketahanan pangan, perikanan, pendidikan dan lainnya (Puansah et al., 2023a).

Desa Pagaran Gala Gala Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal adalah salah satu desa yang mendapati persoalan stanting. Desa Pagaran Gala Gala telah melaksanakan berbagai hal agar bisa lepas dari persoalan stunting tersebut namun masih menemui banyak kendala. Masyarakat belum memahami secara utuh bagaimana penanganan stunting dan dapat terhindar serta bagaiamana pencegahan yang harus dilakukan. Masyarakat belum mengetahui secara jelas makan bergizi yang dapat mengurangi resiko stunting.

Dari pendahuluan di atas tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan solusi praktis dalam menangani dan pencegahan stunting. Sosialisasi yang disertai pembagian makanan bergizi ini merupakan bentuk kepdulian agar masyarakat dapat mengkonsumsi makanan bergizi dan untuk selanjutnya dapat mengetahui makanan yang dapat mengurangi resiko stunting tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode pendekatan, penyuluhan dengan cara terjun langsung ke rumah masyarakat, Pembagian brosur, membagikan makana bergizi kepada serta pendampingan.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan di Desa Pagaran Gala Gala Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pagaran Gala Gala. Adapun tahapan pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Survey lokasi

Lokasi yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian adalah Desa Pagaran Gala Gala Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Dalam hal ini yang menjadi mitra adalah masyarakat desa tersebut dan ikut bersama-sama dalam melaksanakan pengabdian.

2. Menghubungi mitra

Pelaksana menjalin komunikasi dengan Kepala Desa Pagaran Gala Gala dimana tempat survey dilakukan. Komunikasi juga dilakukan dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama serta tokoh kepemudaan. Masing-masing menyambut dengan baik tawaran kegiatan yang akan dilaksankan, karena mereka mengakui permasalahan stunting yang perlu untuk diselesaikan dimasa sekarang ini.

3. Persiapan Alat dan Bahan

Kegiatan diawali dengan pengumpulan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan sosialisasi. Tim kemudian melakukan pembelian bahan langsung di lapangan, termasuk mencetak brosur sebagai media informasi dan edukasi kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan juga pembelian telur yang nantinya akan dibagikan kepada peserta sebagai bagian dari kampanye pemenuhan gizi dalam upaya pencegahan stunting.

4. Pelaksanaan Sosialisasi dari pintu ke pintu dan pembagian makanan bergizi.

Pada tahapan kegiatan sosialisasi door-to-door, tim pengabdi secara langsung mengunjungi rumah-rumah warga untuk menyampaikan informasi mengenai pencegahan stunting. Dalam kegiatan ini, pengabdi membagikan brosur edukatif yang memuat penjelasan mengenai penyebab, dampak, serta langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk mencegah stunting pada anak. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap praktik konsumsi makanan bergizi, masyarakat juga diberikan telur ayam sebagai contoh sumber protein hewani yang mudah diakses dan berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan perilaku melalui edukasi yang bersifat langsung, sederhana, dan aplikatif.

5. Membagikan makanan bergizi.

Setelah pelaksanaan sosialisasi door-to-door, kegiatan dilanjutkan dengan distribusi makanan bergizi kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi nyata dari materi yang telah disampaikan. Makanan yang dibagikan berupa telur ayam dan bubur bernutrisi, yang dipilih karena kandungan proteinnya yang tinggi serta mudah dijangkau oleh masyarakat pedesaan.

Proses distribusi dilakukan secara langsung kepada setiap kepala keluarga, dengan prioritas kepada rumah tangga yang memiliki balita, ibu hamil, atau menyusui. Pembagian makanan ini tidak hanya bersifat simbolik, melainkan juga edukatif karena memberikan contoh konkret jenis makanan bergizi yang dapat dikonsumsi secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pemenuhan gizi keluarga dapat dimulai dari bahan pangan lokal yang sederhana namun bernutrisi tinggi. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merespons positif kegiatan ini. Sebagian warga mengaku baru memahami bahwa konsumsi protein hewani seperti telur memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya stunting pada anak.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku konsumsi dalam rumah tangga dan peningkatan kepedulian terhadap pemenuhan gizi seimbang sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting sejak dini.

HASIL

Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dan distribusi makanan bergizi telah dilaksanakan di Desa Pagaran Gala Gala, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal selama tiga bulan. Program ini melibatkan masyarakat secara aktif, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan. Sosialisasi dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah serta melalui pertemuan di balai desa dan sekolah dasar setempat.

Partisipasi masyarakat sangat tinggi, yang ditunjukkan dari antusiasme mereka saat menerima materi sosialisasi. Masyarakat menunjukkan ketertarikan terhadap informasi yang disampaikan, terutama mengenai penyebab dan dampak stunting serta cara-cara pencegahannya. Materi disampaikan melalui brosur yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan penjelasan langsung dari tim pengabdi.

Respon positif juga datang dari kalangan ibu rumah tangga, yang mengaku baru mengetahui pentingnya konsumsi protein hewani, seperti telur, dalam upaya mencegah stunting. Mereka menyampaikan bahwa informasi tersebut sangat bermanfaat dan langsung dapat diterapkan dalam kebiasaan makan sehari-hari. Selain itu, beberapa ibu menyatakan komitmennya untuk lebih memperhatikan pola makan anak dan keluarga setelah mengikuti kegiatan ini.

Distribusi makanan bergizi berupa telur ayam dan bubur bergizi mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Kegiatan ini dinilai sangat membantu karena memberikan contoh konkret makanan yang sebaiknya dikonsumsi untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pembagian makanan juga menciptakan kesan positif terhadap kegiatan pengabdian ini karena menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi dalam mencegah stunting. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku konsumsi makanan bergizi, khususnya pada keluarga dengan anak usia dini. Dampak jangka pendek yang terlihat adalah meningkatnya minat masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut tentang gizi anak dan pencegahan stunting, yang diharapkan dapat berlanjut menjadi perubahan perilaku jangka panjang.

Gambar 1: Sosialisasi Awal Kepada Pemerintahan Desa Pagaran Gala-Gala

Gambar 2: Sosialisasi Pencegahan Stunting di Aula Desa Pagaran Gala-Gala

Gambar 3 : Sosialisasi Kepada Masyarakat sekaligus pengecekan balita

Gambar 4: Sosialisasi ke rumah warga, dengan membagi brosur dan makanan bergizi

Gambar 5: Sosialisasi ke rumah warga, dengan membagi brosur dan makanan bergizi

Gambar 6: Brosur yang dibagikan kepada Masyarakat

Gambar 8: Spanduk Sosialisasi Pencegahan Stunting terpasang di jalan Desa

Gambar 9 : Membagikan telur kepada anak-anak

Gambar 10 : Sosilisasi Pada Anak Sekolah Dasar di Desa Pagaran Gala Gala

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pagaran Gala Gala tentang stunting dan pentingnya makanan bergizi. Keterlibatan langsung masyarakat dalam sosialisasi dan distribusi makanan memperkuat efektivitas pesan yang disampaikan. Kegiatan serupa perlu diperluas ke desa-desa lain dengan melibatkan lintas sektor untuk hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R. (2022). Prevalensi Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. Journal of Baja Health Science, 2(01), 61–77. https://doi.org/10.47080/joubahs.v2i01.1903

Kurniati, P. T. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang Tahun 2021. Jurnal Medika Usada, 5(1), 58–64. https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i1.128

Puansah, I., Pulungan, D. S., Nurpaisah, Y., Wahyuni, D., Gultom, A. W., & Ramadhani, L. (2023a). Kebijakan Pemerintah Desa Terhadap Pencegahan Stunting Di Desa Pagaran Gala-Gala Kecamatan Panyabungan Sealatan. Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora, 7(2), 532. https://doi.org/10.31604/jim.v7i2.2023.532-537

Puansah, I., Pulungan, D. S., Nurpaisah, Y., Wahyuni, D., Gultom, A. W., & Ramadhani, L. (2023b). Kebijakan Pemerintah Desa Terhadap Pencegahan Stunting Di Desa Pagaran Gala-Gala Kecamatan Panyabungan Selatan. 7, 532–537.

Puansya, I., Pulungan, D. S., & Harahap, R. H. (2024). Local Government Policy on Handling Stunting in Mandailing Natal Regency. 4(001), 408–415.

Rohmi, K., Naufal, M. F., Mulyani, F. C., Zukhruf, A., Waatwahan, Z. B., Soedirman, U. J., & Mada, U. G. (2024). MIDA Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi Perumusan Masalah Penyebab Stunting di Indonesia.

Sugiyanto, S., & Sumarlan, S. (2021). Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan. JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal), 7(2), 9–20. https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.485